Periode	:	Semester Ganjil/Genap
Tahun	:	2019
Skema Abdimas	:	Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra	:	Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (Human Development & Competitiveness) - HDC

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PETA WISATA DESA MEKARBUANA, KECAMATAN TEGALWARU, KARAWANG

Periode Pelaksanaan 2019

Oleh :
Ir. Elsa Martini, MM (0305037004)
Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (0004065601)
Dr. Ratnawati Yuni Suryandari (0308066703)
Ario Kurnianto, STP, MT (0301048201)
Deya Hastani Fatmah (20160202004)
Ardelia Shelomita (20170202014)

Fakultas Teknik/Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Esa Unggul

2019

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas	:	Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana, Kecamatan Tegalwaru, Karawang
2. Nama Mitra Sasaran (1)	:	Jaji Maryono, SP
3. Ketua Tim		
a. Nama	:	Ir. Elsa Martini, MM
b. NIDN	:	0305037004
c. Jabatan Fungsional	:	
d. Fakultas/Prodi	:	Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
e. Bidang keahlian	:	Perencanaan Wilayah dan Kota
f. Telepon	:	085714376679
g. Email	:	elsa.riza@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen	:	4 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa	:	2 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1)	:	
Alamat	:	Mekarbuana
Kabupaten/Kota	:	Karawang
Propinsi	:	Jawa Barat
7. Periode/waktu kegiatan	:	
8. Luaran yang dihasilkan	:	Produk/barang dan Publikasi internal
9. Usulan / Realisasi Anggaran	:	Rp. 12.600.000,-
a. Dana Internal UEU	:	Rp. 12.600.000,-
b. Sumber Dana Lain	:	-

Jakarta, 6 September 2019

Menyetujui,
Dekan Fakultas

(DR. Ir. Nofi Erni, MM.)
NIP/NIK.294060020

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

(Ir. Elsa Martini, MM)
NIDN/NIDK. 0305037004

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas ESA UNGGUL

Universitas
L P P M

(DR. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.)
NIP/NIK. 209100388

SHOT ON MI A2
MI DUAL CAMERA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Desa Mekarbuana merupakan Wilayah yang terletak diujung Selatan Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang yang berada pada ketinggian 200 mdpl dengan luas wilayah sekitar 106.981 Ha. Desa Mekarbuana terdiri dari 4 dusun,4 Rw dan 12 Rt serta memiliki jarak antara Desa ke pusat Kota sekitar 45,30 Km. Adapun batas-batas Wilayah Desa Mekarbuana yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Wargasetra
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintalaksana
- Sebelah Barat : Kabupaten

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 1 Peta Konstelasi Regional Desa Mekarbuana dan Gambar 2 Peta Orientasi Desa Mekarbuana.

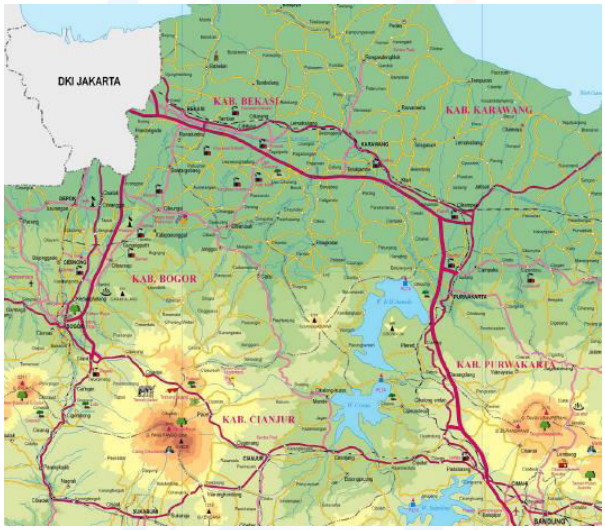

Gambar 1.1 Peta Konstelasi Regional Desa Mekarbuana

Gambar 1.2 Peta Orientasi Desa Mekarbuana

Desa Mekarbuana merupakan salah satu Desa diujung Selatan Karawang yang memiliki potensi wisata yang sangat tinggi dan terkenal dengan keindahan alamnya yang masih sejuk dan asri. Potensi wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana meliputi Curug Bandung, Curug Cigeuntis, Gunung Sanggabuana, Kampung Turis, Jembatan Cinta, dan Empang Sari. Selain potensi wisata, Desa Mekarbuana juga terkenal dengan hasil alamnya dibidang kopi, pisang,bambu dan manggis yang berkualitas.

Dengan adanya potensi wisata dan hasil alam itulah yang mengantarkan Desa ini akhirnya ditetapkan sebagai salah satu dari 50 Desa di Jawa Barat yang akan diinisiasi menjadi Desa percontohan bagi Desa lain sebagai Desa EMAS (Enterpreneur, Mandiri, Adil dan Sejahtera) yaitu Desa yang memiliki kapasitas sumber daya manusia, infrastuktur, dan regulasi Desa untuk berkompetisi dalam pembangunan.

Guna mendukung Desa Mekarbuana sebagai Desa EMAS yang memiliki kemandirian dalam hal pengelolaan sumberdaya alam dan pemberdayaan manusianya. Maka diperlukan upaya pengembangan potensi desa khususnya dalam bidang pariwisata yang selama ini belum dikelola dengan baik dan masih perlu pengembangan serta hasil alam dan bumi yang belum dipasarkan secara meluas akibat kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola potensi wisata yang ada didesanya. Pengembangan potensi wisata yang dimaksud adalah dengan melakukan kegiatan pendampingan dalam

pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana bersama masyarakat dan Tim Penggerak PKK Desa Mekarbuana. Kegiatan pendampingan ini difokuskan pada pemetaan 5 (lima) potensi wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana yang nantinya akan dibuatkan peta wisata . Hasil dari pemetaan wisata - wisata tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam rangka meningkatkan potensi wisata, maka program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mendukung pembangunan sumberdaya alam dan manusia di Desa Mekarbuana sebagai desa wisata yang mandiri dengan didukung oleh infrastruktur yang baik.

1.2. Permasalahan Mitra

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola pariwisata didesanya menjadikan obyek wisata di Desa Mekarbuana kurang berkembang dan kurang dikenal oleh masyarakat luas.Sehingga diperlukan kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat kepada mitra agar dapat memberdayakan masyarakat dan Tim Penggerak PKK untuk mengelola sektor pariwisata didesanya. Maka permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kurangnya daya tarik wisata pada obyek – obyek wisata pada daya tarik budaya yang menjadi ciri khas Desa Mekarbuana sehingga kurang menarik wisatawan untuk berkunjung.
2. Kurangnya fasilitas pendukung seperti peta wisata untuk kemudahan dan kenyamanan wisatawan yang ingin pergi berkunjung ke obyek – obyek wisata tersebut.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dan Tim Penggerak PKK Desa Mekarbuana untuk mengembangkan potensi wisata – wisata yang ada di Desa Mekarbuana.

1.3. Tujuan Program

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarbuana– Kecamatan Tegalwaru - Kabupaten Karawang adalah meningkatkan potensi wisata di Desa Mekarbuana dengan cara pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana.Hasil dari program ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi wisata yang ada di Desa Mekarbuana.Sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata yang ada di Desa Mekarbuana dan meningkatkan perekonomian Desa Mekarbuana melalui sektor pariwisata yang unggul dan mandiri.

BAB II
SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan dari permasalahan mitra yang digambarkan pada bab sebelumnya, maka tim kami memberikan usulan program pengabdian masyarakat untuk pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Mekarbuana melalui kegiatan pendampingan pemetaan potensi wisata yang ada di Desa Mekarbuana. Pemetaan potensi wisata ini selain berguna untuk menunjukan lokasi obyek wisata, juga memudahkan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang ada di Desa Mekarbuana. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi terhadap potensi – potensi wisata di desa nya serta dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke lokasi objek wisata yang ada di Desa Mekarbuana. Sehingga diharapkan kedepannya upaya ini dapat bermanfaat untuk memajukan potensi wisata yang ada di Desa Mekarbuana dan dapat mendorong pertumbuhan ekonominya guna meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan wisata di Desa Mekarbuana. Adapun Target luaran dari pengabdian masyarakat di Desa Mekarbuana ini adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan daya tarik obyek wisata – wisata dari segi unsur budaya yang menjadi ciri khas Desa Mekarbuana.
2. Pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana untuk menghasilkan suatu peta wisata yang dapat menjadikan fasilitas pendukung bagi masyarakat luas sehingga potensi wisata – wisata tersebut lebih dikenal masyarakat luas.
3. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk Jurnal Pengabdian Masyarakat lokal.

Berikut adalah capaian luaran yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat kali ini:

Tabel 2.1
Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Pemetaan daya tarik obyek wisata – wisata	Ada
2	Terlaksananya kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata Desa Mekarbuana	Ada
3	Publikasi jurnal lokal	Terdaftar

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanan program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarbuana ini terdiri dari lima tahapan kegiatan meliputi :

1. Pengenalan kebutuhan

   Pengenalan kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana, Pendataan potensi wisata ini dilakukan bersama masyarakat dan pemda setempat. Hasil dari kegiatan pendataan ini nantinya akan dipetakan untuk selanjutnya diberikan pendampingan pembuatan peta wisata Desa Mekarbuana.

2. Perencanaan kegiatan

   Perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan dengan melakukan observasi satu persatu terhadap kondisi eksisting. Observasi yang dilakukan dengan melihat potensi serta permasalahan yang terdapat pada setiap objek lokasi wisata serta pembuatan pemetaan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana yang dapat menjadi peluang untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya atau pun untuk menarik wisatawan agar mau mengunjungi obyek wisata tersebut.

3. Pelaksanaan (pengorganisasian kegiatan)

   Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana dengan melakukan:

   a. Pemetaan potensi wisata di Desa Mekarbuana.
   b. Pembuatan Peta wisata dengan teknik overlay GIS dan teknik skecthup untuk menggambarkan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana.

4. Pemantauan kegiatan

   Pemantauan kegiatan ini meliputi pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari tahap pengenalan kebutuhan sampai tahap pelaksanaan. Diharapkan dengan melakukan pengorganisasian kegiatan sehingga tujuan kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

5. Evaluasi kegiatan

   Evaluasi kegiatan meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, target pelaksanaan, sumber dana dan perkiraan dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat dan budaya wisata yang menjadi daya tarik wisatawan.

3.2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Ipteks yang ditransfer kepada masyarakat di Desa Mekarbuana meliputi cara melakukan survey pemetaan obyek wisata yang ada di Desa Mekarbuana dengan mengindentifikasi setiap permasalahan dan potensi wisatanya serta melakukan plotting pada setiap spot-spot lokasi wisata. Selanjutnya hasil plotting tersebut diolah menjadi peta wisata dengan menggunakan aplikasi GIS dan sketchup. Dengan melakukan kegiatan ini, masyarakat memiliki pengetahuan terhadap potensi-potensi wisata di Desa Mekarbuana sehingga kedepannya mereka dapat ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi wisata di desanya serta dapat memanfaatkan peluang tersebut guna meningkatkan perekonomian keluarganya.

Berdasarkan gambaran ipteks dan metode pelaksanaannya, maka Gambar 3 berikut menggambarkan diagram proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarbuana:

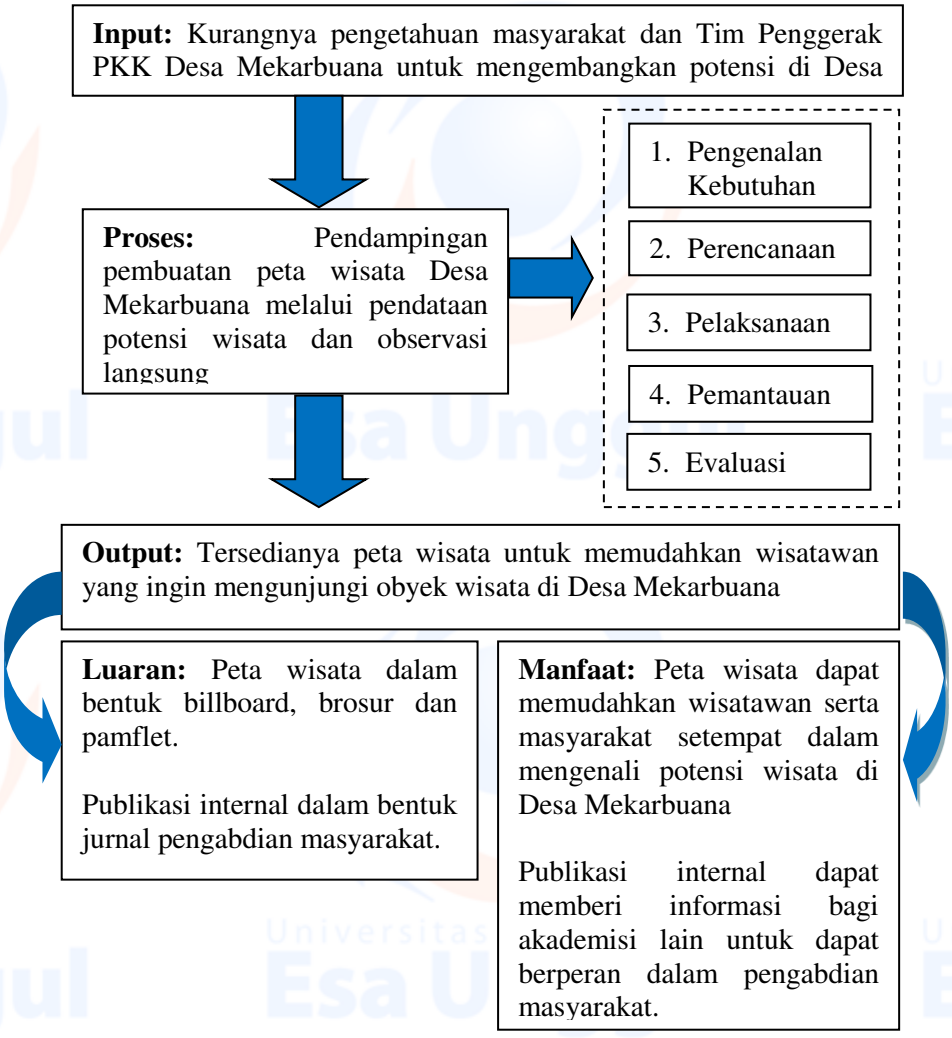

Gambar 3.1
Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pembuatan Peta Wisata Desa Mekarbuana.

BAB IV
KEGIATAN DAN ANGGARAN

4.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Mekarbuana dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengenalan kebutuhan

   Pengenalan kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana, yang nanti akan dipetakan untuk selanjutnya diberikan pendampingan pembuatan peta wisata Desa Mekarbuana. Adapun potensi – potensi wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana adalah Curug Bandung, Curug Cigeuntis, Gunung Sanggabuana, Kampung Turis, Jembatan Cinta, dan Empang Sari.

Gambar 4.1
Lokasi Wisata Desa Mekarbuana

2. Perencanaan kegiatan

   Perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan dengan melakukan observasi terhadap kondisi eksisting serta pembuatan pemetaan potensi wisata – wisata di

Desa Mekarbuana yang dapat menjadi peluang untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya atau pun untuk menarik wisatawan agar mau mengunjungi obyek wisata tersebut.

3. Pelaksanaan (pengorganisasian kegiatan)

   Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa Mekarbuana dengan melakukan:

   a. Pemetaan potensi wisata di Desa Mekarbuana.
   b. Pembuatan Peta wisata dengan teknik overlay GIS dan teknik skecthup untuk menggambarkan potensi wisata – wisata di Desa Mekarbuana.

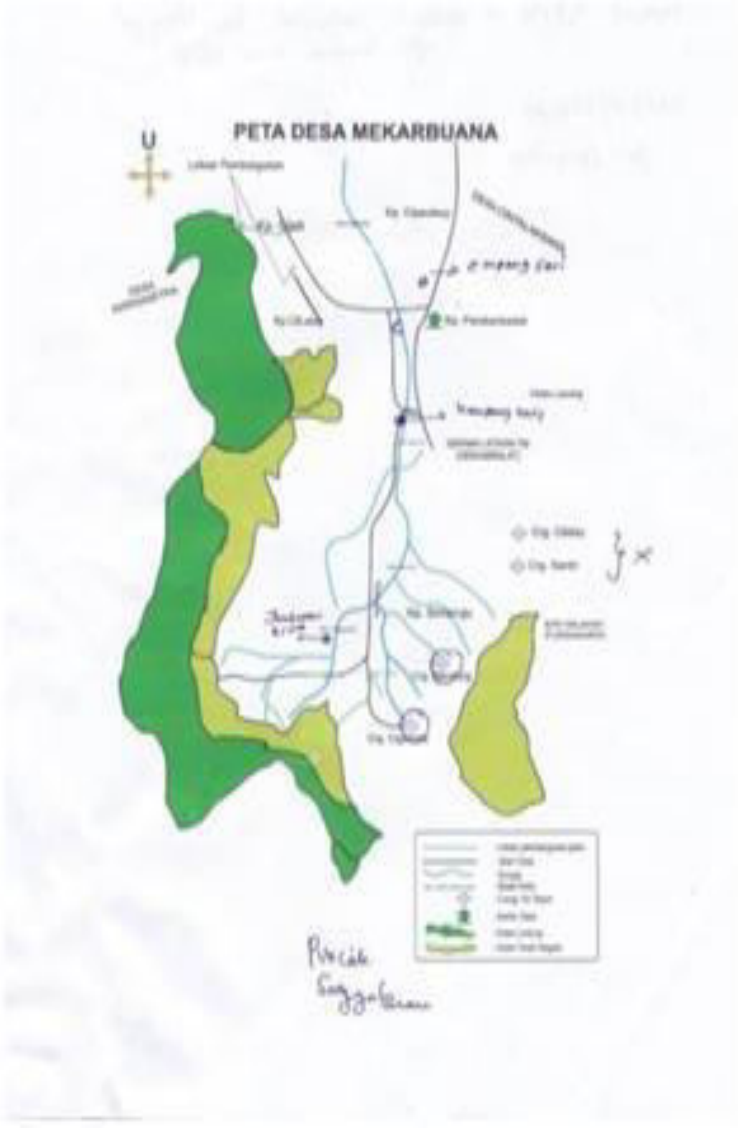

Gambar 4.2
Peta Potensi Wisata Desa Mekarbuana

4. Pemantauan kegiatan

   Pemantauan kegiatan ini meliputi pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari tahap pengenalan kebutuhan sampai tahap pelaksanaan. Diharapkan dengan melakukan pengorganisasian kegiatan sehingga tujuan kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

5. Evaluasi kegiatan

   Evaluasi kegiatan meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, target pelaksanaan, sumber dana dan perkiraan dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat dan budaya wisata yang menjadi daya tarik wisatawan.

4.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :
• Lokasi : Desa Mekarbuana – Kecamatan Tegalwaru – Kabupaten Bogor
• Waktu : April 2019 – September 2019

Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk timeline.

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

	Bulan	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
I.	PERSIAPAN												
a.	Mobilisasi Tim												
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas												
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan												
II	PELAKSANAAN												
a.	Survei lapangan												
b.	Hari raya Idul Fitri												
	Diskusi pelaksanaan kegiatan												
c.	Pelaksanaan kegiatan abdimas												
d.	*Transfer knowledge* teknologi kepada mitra												
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas												
III	PELAPORAN												
a.	Penyusunan Laporan Akhir												
b.	Penyusunan jurnal abdimas												
c.	Publikasi jurnal abdimas												

4.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai

1. Peta wisata Desa Mekarbuana nantinya akan dapat dipergunakan sebagai penunjuk arah dari luar Desa Mekarbuana ke tempat – tempat wisata yang terdapat Desa Mekarbuana.
2. Dengan adanya peta wisata , memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke tempat – tempat wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana.
3. Dengan adanya peta wisata membantu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi terhadap potensi – potensi wisata di desa nya sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Gambar 4.3
Peta Wisata Desa Mekarbuana

Rencana Penggunaan Peta Wisata Desa Mekarbuana

1. Peta Wisata Desa Mekarbuana akan digunakan sebagai petunjuk arah menuju obyek wisata , dalam bentuk Billboard dan ditempatkan depan kantor Kades Desa Mekarbuana.

2. Peta Wisata Desa Mekarbuana juga akan digunakan sebagai promosi obyek wisata, dibuat menjadi brosur .
3. Peta Wisata Desa Mekarbuana juga akan digunakan sebagai promosi obyek wisata, dibuatkan menjadi leaflet.
4. Adapun jumlah Billboard sebanyak 1 buah yang akan ditempatkan di depan Kantor Kades Mekarbuana.
5. Adapun jumlah brosur promosi Desa Wisata Mekarbuana yang akan dicetak sebanyak 100 buah yang akan dibagikan pada Kantor Kades Mekarbuana dan juga di obyek – obyek wisata yang dipromosikan pada brosur.
6. Adapun jumlah leaflet promosi Desa Wisata Mekarbuana yang akan dicetak sebanyak 100 buah yang akan dibagikan pada Kantor Kades Mekarbuana dan juga di obyek – obyek wisata yang dipromosikan pada leaflet.

4.4. Penyerapan Anggaran

Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

No	Komponen Biaya	Jumlah
1	Biaya transportasi danakomodasi	Rp. 6. 500.000,-
2	Pembelian baranginventaris untukinternal atau mitra	Rp. 2.500.000,-
3	Lain – lain	Rp. 3.600.000,-
JUMLAH		**Rp. 12.600.000,-**

Rincian justifikasi anggaran biaya sebagaimana telah disebutkan diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Biaya Transportasi dan Akomodasi

No.	Jenis Pengeluaran	Keperluan	Biaya (RP.)
1.	Perj. Survey	Transportasi Perjalanan sebanyak 5X PP @ Rp. 300.000,-	1.500.000,-
		Sewa ruangan untuk latihan 5X @ Rp. 200.000,-	1.000.000,-
		Makan 5X selama survey 8 org X @ Rp. 100.000,-	4.000.000,-
JUMLAH			**6.500.000,-**

2. Pembelian Barang Inventaris

No.	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp.)
1.	DVD + Kotak 2 kotak @ Rp. 50.000,-	Laporan	100.000,-
2	USB 16Gb5 buah @ Rp.200.000,-	Proses Data	1.000.000,-
3.	Kertas A4 2 rim @ Rp. 50.000,-	Laporan	100.000,-
4.	Cartridge Printer 2 @ Rp. 350.000,-	Laporan	700.000,-
5.	Spidol 10 buah @ Rp. 30.000	Proses data	300.000,-
6.	Amplop	Pembungkus	300.000,-
JUMLAH			**2.500.000,-**

3. Anggaran Lain-lain

No.	JenisPengeluaran	Biaya (Rp.)
1.	StudiLiteratur/internet	600.000,-
2.	Publikasi	3.000.000,-
JUMLAH		**3.600.000,-**

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat kami menyimpulkan bahwa :

1. Perlunya peta wisata Desa Mekarbuana untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke objek – objek wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana.
2. Dengan adanya peta wisata Desa Mekarbuana, diharapkan dapat menunjang promosi objek – objek yang terdapat di Desa Mekarbuana.

5.2. Saran

Adapun saran – saran mengenai pengembangan objek – objek wisata di Desa mekarbuana adalah:

1. Dengan pembuatan peta wisata ini , dapat menunjang pengembangan objek – objek wisata yang terdapat di Desa Mekarbuana.
2. Dihimbau kepada Kantor Desa Mekarbuana untuk membuat peta wisata dalam beberapa ukuran, yang terpenting digunakan sebagai penunjuk arah , oleh karena itu peta wisata sebaiknya dibuat dalam ukuran besar dan diletakkan sebelum arah ke Desa Mekarbuana.

Daftar Pustaka

A.Yoeti, Oka. (1990).*Pengantar Ilmu Pariwisata*, Edisi Revisi 1990. Bandung: Penerbit Angkasa.

Chafid Fandeli. (1995). *Dasar – dasar Manajemen Kepariwisataan Alam,* Yogyakarta : Liberty.

Hadinoko, Kusudianto. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.

Undang – undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Undang – undang N0.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.